

## **INTISARI**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji reaksi pasar modal terhadap pengumuman pergantian CEO perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012—2017. Dengan menggunakan klasifikasi berdasarkan jenis industri, 82 pengumuman pergantian CEO dikategorikan menjadi tiga kelompok sampel untuk pengujian hipotesis: seluruh sampel, sampel industri manufaktur, dan sampel industri jasa. Akumulasi return taknormal (ARTN) untuk masing-masing kelompok sampel diuji secara terpisah menggunakan pengujian-z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar merespon negatif pengumuman pergantian CEO pada seluruh sampel dan kelompok sampel industri jasa, sementara pengumuman tersebut pada kelompok industri manufaktur, tidak mendapat respon pasar. Hasil ini dimungkinkan terjadi karena pasar mempertimbangkan diskresi managerial dan keterbukaan CEO baru terhadap perubahan strategik pada industri-industri tersebut.

Kata kunci: studi peristiwa; pergantian CEO; akumulasi return taknormal; karakteristik industri

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the market reaction to CEO turnover announcements of companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) over the years 2012—2017. Using industry-based classification, a sampel of 82 CEO turnover announcements was categorised into three group of samples for hypothesis testing: all samples, manufacturing industry samples, and service industry samples. The cumulative abnormal returns (CAR) of each group were separately examined by using z-statistics. Findings indicate that the market reacted negatively to CEO turnover announcements for all samples and service industry samples, whereas such announcements for manufacturing industry samples resulted in no market response. Presumably, this is because the market considered managerial discretion and new ceo openness to strategic changes of these industries.*

*Keywords: event study; CEO turnover; cumulative abnormal returns; industry characteristics*